

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. PEMBAHASAN**

##### **1. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dan model pembelajaran inkuiri**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa banyaknya siswa yang tuntas dengan model pembelajaran *STAD* adalah sebanyak 30 siswa dari 45 siswa, atau presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 67%. Sedangkan banyaknya siswa yang tuntas dengan model pembelajaran inkuiri adalah sebanyak 16 siswa dari 44 siswa, atau presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 37%. Kedua kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *STAD* berada dalam kategori tuntas, sedangkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran inkuiri berada dalam kategori tidak tuntas.

##### **2. Ukuran pemusatan nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dan model pembelajaran inkuiri**

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai tengah atau kuartil kedua dari hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran *STAD* adalah 70, hal ini berarti bahwa 50% dari ke-45 siswa nilainya tidak lebih dari 70 dan 50% nilainya lebih dari 70. Sedangkan nilai tengah atau kuartil kedua dari

hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran inkuiri adalah 50, hal ini berarti bahwa 50% dari ke-44 siswa nilainya tidak lebih dari 50 dan 50% nilainya lebih dari 50.

### **3. Ukuran penyebaran nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dan model pembelajaran inkuiri**

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa jangkauan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* adalah 45, sedangkan model pembelajaran inkuiri adalah 40. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa jarak antara nilai siswa kelas ke-I dan kelas ke-II dengan rata-rata tidak berbeda jauh. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru telah berhasil dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* karena prestasi belajar siswanya hampir merata.

### **4. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dan model pembelajaran inkuiri dengan visual grafik**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai yang tertinggi dari hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *STAD* yaitu pada interval nilai 92–98 sebesar 5% dan sebanyak 2 siswa, dan siswa yang mendapat nilai terendah, yaitu pada interval nilai 50–56 sebesar 11% dan sebanyak 5 siswa. Sedangkan nilai tertinggi dari hasil belajar siswa dengan model pembelajaran inkuiri yaitu pada interval nilai 75–81 sebesar 7% dan sebanyak 3 siswa, dan

siswa yang mendapat nilai terendah, yaitu pada interval nilai 40–46 sebesar 23% dan sebanyak 10 siswa.

#### **5. Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dan model pembelajaran inkuiri**

Dari hasil analisis data diperoleh  $t$  hitung sebesar 5,99, sedangkan tabel diperoleh sebesar 1,67. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran inkuiri dan siswa yang mendapat model pembelajaran *STAD*. Karena nilai rata-rata kelas ke-I lebih besar dari nilai rata-rata kelas ke-II maka secara rata-rata hasil itu menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran *STAD* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran inkuiri pada pokok bahasan aljabar.

### **B. DISKUSI**

Berdasarkan hasil analisis terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran inkuiri dan siswa yang mendapat model pembelajaran *STAD* pada pokok bahasan aljabar. Adanya perbedaan yang signifikan antara kedua pembelajaran tersebut diatas disebabkan adanya kelemahan-kelemahan, diantaranya:

1. Situasi dan kondisi kelas

Dalam penelitian ini didapatkan situasi dan kondisi dari kedua kelas tersebut berbeda. Pada proses pembelajaran dengan model pembelajaran STAD didapatkan suasana kelas yang aktif yakni, adanya kerjasama yang baik antar anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah, sedangkan pada proses pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri didapatkan suasana yang pasif yakni, dalam menyelesaikan masalah siswa bekerja secara individu.

2. Perbedaan dalam penerapan model pembelajaran

Dalam penerapan model pembelajaran STAD didapatkan adanya kemudahan dalam diri siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Semua itu karena adanya kerjasama yang baik antar anggota kelompok, timbulnya sikap berani pada diri siswa untuk bertanya pada temannya yang lebih pandai tentang pelajaran yang belum dipahami.

Sedangkan dalam penerapan model pembelajaran inkuiri, didapatkan adanya kesulitan dalam diri siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Hal ini disebabkan karena masalah yang diberikan harus diselesaikan secara individu yang dimungkinkan terjadinya ketimpangan antara siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai dalam menerima pelajaran yang diberikan.